

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.¹

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi sederhana yang menggunakan aplikasi bantu hitung SPSS. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variable X adalah dampak *Mobile Learning* dan variable Y adalah tingkat stress. Data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu berupa angka, kemudian diaplikasikan kedalam data SPSS versi 25 *for windows* hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif.

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan software pengolah data statistik yang bekerja dengan cepat dan tepat, serta menghasilkan variasi output yang dikehendaki oleh pengambil keputusan sedangkan statistic lebih mengarah pada kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisanya dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis. Dalam perhitungan statistik, SPSS *for windows* adalah alat yang sering digunakan untuk membantu dalam proses pengolahan data, selain cara kerja yang cepat dan tepat hasilnya pun dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.²

¹ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan R&D*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2009), h. 317.

² Syofian Sirega. *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015) h. 21.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang digunakan dalam suatu penelitian.³ Bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁴ Populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti Kediri, berjumlah 309 mahasiswa fakultas dakwah, terbagi dari 4 angkatan dimulai dari tahun 2017 sampai 2020 total 182 mahasiswa prodi Psikologi Islam dan 127 mahasiswa KPI (Komunikasi & Penyiaran Islam).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian atau objek yang digunakan sebagai sumber data.⁵ Sampel dari penelitian ini adalah 30 mahasiswa fakultas dakwah Institut Agama Islam Tribakti Kediri fakultas dakwah prodi Psikologi dan KPI. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang paling mudah dilakukan. Dikatakan sederhana (*simple*) karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.

³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Praktek*” (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 115.

⁴ Suprianto, “*Statistik untuk Penelitian*” (Bandung: CV. Alfabet. 1997), h. 57.

⁵ Suprianto, “*Statistik untuk Penelitian*”, h. 177.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument berupa skala yang berbentuk angket. Penelitian menggunakan skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasar skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Skala yang disusun menggunakan modifikasi bentuk *likert* dengan alternatif empat jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor item bergerak dari 1 sampai 4. Adapun bobot masing-masing jawaban untuk pernyataan *favorable* :

- a. Sangat Setuju (SS) : Nilai 4
- b. Setuju (S) : Nilai 3
- c. Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1

Adapun untuk pernyataan *Unfavorable* skor yang diberikan :

- a. Sangat Setuju (SS) : Nilai 1
- b. Setuju (S) : Nilai 2
- c. Tidak Setuju (TS) : Nilai 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 4

⁶ Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, h. 92.

Tabel 3. 1
BluePrint Skala *Mobile Learning*

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Ketersediaan infrastruktur digital	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang dibutuhkan. ➤ Spesifikasi alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang sesuai standar. ➤ Memiliki paket data yang cukup selama pembelajaran menggunakan <i>mobile learning</i>. ➤ Menanggung kebutuhan paket data secara mandiri. ➤ Durasi penggunaan alat komunikasi (<i>handphone</i>) selama <i>mobile learning</i>. 	1,4,7,10, 28, 34,40	13,16,19,22, 25,31,37	14
2	Keterampilan digital: problem peserta didik dan pengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang terbiasa dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Merasa lebih nyaman dan mudah dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Pembelajaran menggunakan sistem <i>mobile learning</i> menyenangkan. ➤ Pembelajaran yang di sampaikan dengan sistem <i>mobile learning</i> kurang memahami. 	2,5,8,11,29, 35,41	14,17,20,23, 26,32,38	14

3	Karakteristik teknologi: kegamangan dalam pengadopsian teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkuliahan menggunakan perantara sosial media sangat tidak memuaskan. ➤ Pembelajaran dengan sistem <i>mobile learning</i> sangat memudahkan mahasiswa yang berdomisili di pesantren. ➤ Perkuliahan hanya dengan aplikasi WhatsApp dan sesekali menggunakan Zoom dirasa kurang memuaskan. ➤ Materi yang disampaikan dengan tatap muka tetap lebih efektif. 	3,6,9,12,30, 36,42	15,18,21,24, 27,33,39	14
	Total				29

Skala dibawah ini untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa melalui indikator stres yang terdiri dari :

- a. Tekanan Belajar
- b. Beban Tugas
- c. Kekhawatiran terhadap nilai
- d. Ekspektasi Diri
- e. Keputusasaan

Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* dengan 4 alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor item bergerak dari 1 sampai 4.

Adapun untuk pernyataan favorable skor yang diberikan :

- a. Sangat Setuju (SS) : Nilai 4
- b. Setuju (S) : Nilai 3
- c. Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1

Adapun untuk pernyataan Unfavorable skor yang diberikan :

- a. Sangat Setuju (SS) : Nilai 1
- b. Setuju (S) : Nilai 2
- c. Tidak Setuju (TS) : Nilai 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 4

Tabel 3. 2
BluePrint Skala Stres

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Tekanan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua yang memaksa anaknya fokus belajar ➤ Teman sekelas yang sangat kompetitif 	5,15,25	10,20,30	6
2	Beban Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dosen yang suka memberikan banyak tugas ➤ Mendapatkan tugas dari berbagai macam mata kuliah dalam waktu bersamaan 	4,14,24	9,19,29	6
3	Kekhawatiran Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sulit mendapatkan nilai yang baik saat perkuliahan dengan sistem <i>mobile learning</i> ➤ Kurangnya konsentrasi saat perkuliahan daring berimbas pada kualitas pengerjaan tugas 	3,13,23	8,18,28	6
4	Ekspektasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua berekspektasi tinggi terhadap hasil belajar ➤ Ekspektasi tinggi membuat diri saya merasa terbebani 	2,12,22	7,17,27	6
5	Keputusasaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakan tugas ➤ Tugas yang menumpuk membuat saya merasa susah dan putus asa 	1,11,21	6,16,26	6
		Total			30

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku, dan karakteristik seseorang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar, atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷ Teknik Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang telah dibahas pada instrumen pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari angket/kuesioner pengisian mengenai hubungan antara *mobile learning* selama masa perkuliahan dikorelasikan dengan tingkat stres mahasiswa Institut Agama Islam Tribakri Kediri.

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis uji korelasi *spearman rho*. *spearman rho* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji dugaan tentang adanya hubungan antara variabel apabila datanya berskala ordinal (rangking) atau berskala rasio/interval namun tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada uji ini, nilai korelasi tidak dihitung berdasarkan nilai aktual data, melainkan melalui peringkat yang sudah diberikan pada data. Koefisien korelasi ini digunakan

⁷ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 69.

untuk mengukur derajat erat tidaknya hubungan antar satu variabel terhadap variabel lainnya dimana pengamatan pada masing-masing variabel tersebut didasarkan pada pemberian peringkat tertentu yang sesuai dengan pengamatan serta pasangannya. Uji Korelasi *Spearman* juga merupakan salah satu uji statistik non paramateris yang digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara 2 subjek dengan sumber data yang berasal dari subjek yang berbeda.⁸

Rumus Perhitungan, diberikan $(x_1, y_1), (x_2, y_2), (x_3, y_3), \dots, (x_n, y_n)$ adalah sampel yang berukuran n data yang saling berpasangan. Untuk menghitung koefisien korelasi spearman terlebih dahulu disusun peringkat dari seluruh sampel berpasangan X dan Y kemudian koefisien korelasi Spearman dihitung menggunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan :

r_s : Koefisien korelasi Spearman

d : selisih antar rangking

n : banyaknya data pengamatan

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian pengamatan $n \geq 25$ dapat diasumsikan bahwa distribusi dari populasi tersebut normal dengan mean sama dengan nol dan standard deviasinya sama dengan $\frac{1}{\sqrt{n-1}}$ sehingga statistik uji Z_s untuk r_s dapat dihitung dengan :

⁸ Sudarno. 2017. Data Analysis. Semarang: Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika UNDIP

$$Z_s = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, koefisien korelasi Spearman akan signifikan jika $Z_s > 1,96$ atau $Z_s < -1,96$. Atau jika menggunakan p-value, korelasi Spearman akan signifikan jika p-value $< \alpha=5\%$.

